

ABSTRAK

PERBEDAAN MORALITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO DAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN MEMPERHATIKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN INTERPERSONAL SISWA SMP NEGERI 28 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh

Asnur Vevy

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan moralitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan memperhatikan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 192 orang siswa dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik pengambilan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan skala psikologi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis varians dua jalan dan t-test dua sampel independen.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut, (1) $F_{hitung} 8,994 > F_{tabel} 4,17$, berarti hipotesis diterima. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan di atas bahwa ada perbedaan moralitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran CTL. (2) $F_{hitung} 13,809 > F_{tabel} 4,17$, berarti hipotesis diterima. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan di atas bahwa ada perbedaan moralitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu antara siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal. (3) $F_{hitung} 2,220 < F_{tabel} 4,17$, berarti hipotesis ditolak. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan di atas bahwa tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. (4) $F_{hitung} 3,695 > F_{tabel} 2,14$, berarti hipotesis diterima. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan di atas bahwa moralitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya

menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran CTL pada siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal. (5) $F_{hitung} 1,781 < F_{tabel} 2,14$, berarti hipotesis ditolak. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan di atas bahwa moralitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran CTL pada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal. (6) $F_{hitung} 1,997 < F_{tabel} 2,14$, berarti hipotesis ditolak. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan di atas bahwa moralitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang memiliki kecerdasan intrapersonal lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. (7) $F_{hitung} 4,790 > F_{tabel} 2,14$, berarti hipotesis diterima. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan di atas bahwa moralitas siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang memiliki kecerdasan intrapersonal lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

Kata kunci: Moralitas, Model pembelajaran berbasis portofolio, Model pembelajaran CTL, Kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal